

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap maintenance mesin.

Tanaman tebu merupakan komoditas perkebunan strategis yang berperan penting sebagai bahan baku utama dalam industri gula. Upaya peningkatan produksi tebu tidak hanya bergantung pada luas lahan, tetapi juga pada teknik budidaya yang tepat, termasuk pemilihan varietas unggul dan pemeliharaan tanaman yang optimal. Varietas tebu seperti *Bululawang* (BL) dan HW Merah dikenal memiliki potensi produksi yang baik serta adaptasi yang cukup luas terhadap kondisi lingkungan, sehingga banyak dibudidayakan oleh petani.

Namun, dalam proses budidayanya, sering dijumpai permasalahan berupa pertumbuhan tanaman yang tidak seragam. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kualitas bibit yang kurang baik, serangan hama dan penyakit, kondisi tanah yang tidak merata, serta faktor iklim yang kurang mendukung. Akibatnya, terdapat tanaman yang mati, tumbuh kerdil, atau tidak berkembang secara optimal, sehingga populasi tanaman di lahan menjadi tidak ideal.

Kondisi tersebut dapat menurunkan potensi hasil, baik pada varietas Bulu Lawang maupun HWMerah, karena kedua varietas ini memerlukan populasi tanaman yang optimal dan seragam untuk mencapai produktivitas maksimum. Oleh

karena itu, diperlukan tindakan penyulaman, yaitu kegiatan mengganti tanaman yang mati atau tidak normal dengan bibit baru yang sehat dan berkualitas.

Penyulaman pada varietas *Bululawang* dan *HWMerah* harus dilakukan dengan memperhatikan waktu pelaksanaan dan kesesuaian bibit agar tanaman sulaman dapat tumbuh seimbang dengan tanaman utama. Ketepatan dalam penyulaman akan membantu menjaga keseragaman pertumbuhan, meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan, serta mendukung peningkatan hasil produksi tebu secara keseluruhan.

Dengan demikian, kegiatan penyulaman menjadi bagian penting dalam pemeliharaan tanaman tebu, khususnya pada varietas *Bululawang* dan *HWmerah*. Penerapan teknik penyulaman yang tepat diharapkan mampu mengoptimalkan pertumbuhan tanaman dan meningkatkan produktivitas hasil panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri untuk bekerja
3. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.2 Tujuan khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT sinergi Gula Nusantara Unit pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan sistem penerapan manajemen budidaya tebu di Perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Glenmore Banyuwangi.

2. Memperluas pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui kualitas tebu sebagai bagian dari manajemen produksi di PT.Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore.
3. Memberikan solusi yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di PT Sinergi Gula Nusantara Unit pabrik Gula Glenmore Banyuwangi

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.
3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi
 - a. Meringankan beban pekerjaan karyawan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan Perusahaan.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 2 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

a. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa fotomaupun video.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan budidaya teburatooncane.